

Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Islam

Farah Hasanah Noor^{1*}, Fauza Yanuarti Pertiwi², Rahmawati³,
Sri Uswatun Hasanah⁴, Muhammad Win Afgani⁵, Muhammad Isnaini⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email : awahfarah2@gmail.com^{1*}; fauzayanuartipertiwi@gmail.com²;

rw864861@gmail.com³; hasanahsriuswatun77@gmail.com⁴;

muhammadwinafgani_uin@radenfatah.ac.id⁵; muhammadisnaini_uin@radenfatah.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa di salah satu sekolah Islam berprestasi di Kabupaten OKU Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah tersebut, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui instrumen angket motivasi belajar dan dokumentasi nilai akademik siswa. Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa ($r = 0,984$; $p < 0,001$). Hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 96,8% terhadap prestasi akademik siswa. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan motivasi belajar melalui strategi pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada nilai-nilai Islam untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Sekolah Islam.

The Relationship between Learning Motivation and Student Academic Achievement in Islamic Schools

Abstract

This study aims to determine the relationship between learning motivation and students' academic achievement in an Islamic school located in South OKU Regency. This quantitative research employed a correlational design. The population consisted of all students in the school, and 30 students were selected as the sample using random sampling. Data were collected through a learning motivation questionnaire and academic score documentation. Data analysis was carried out using Pearson Product Moment correlation and simple linear regression assisted by SPSS version 25. The results showed a positive and significant correlation between learning motivation and academic achievement ($r = 0.984$; $p < 0.001$). Regression analysis revealed that learning motivation contributed 96.8% to students' academic achievement. Therefore, the higher the students' learning motivation, the higher their academic achievement. This study highlights the importance of enhancing students' learning motivation through interactive and value-based learning strategies in Islamic educational settings.

Keywords: Learning Motivation, Academic Achievement, Islamic School.

PENDAHULUAN

Salah satu cara terbaik untuk membangun dan mendidik manusia adalah melalui pendidikan. Peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta karakter yang berakhlak, dengan demikian hal ini dapat membantu mencapai keseimbangan antara aspek fisik dan spiritual dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Muhammad Yusuf, 2024). Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk menimbulkan kesadaran dan keinginan dalam mengikuti kegiatan belajar. Motivasi ini berperan memberikan arah dan pengaruh positif selama proses pembelajaran berlangsung (A.F.F Umar, et.al., 2023). Sekolah Islam sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan proses pembelajaran untuk membentuk peserta didik yang unggul baik secara intelektual maupun spiritual.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan dapat diukur melalui nilai yang diperoleh dari tes atau bentuk evaluasi lainnya. Namun, karena keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimiliki orang tua, seringkali mereka membutuhkan bantuan pihak lain dalam mendidik anak. Dalam hal ini, guru di sekolah menjadi pihak yang berperan penting dalam membantu proses pendidikan tersebut (P.C Crismono, et.al., 2023). Prestasi akademik dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal termasuk kondisi kesehatan fisik, kondisi psikologis, dan tingkat kelelahan siswa. Faktor eksternal yang tidak berasal dari siswa sendiri termasuk hal-hal seperti lingkungan keluarga, kondisi sekolah, dan pengaruh masyarakat (Prasetya Utama, 2020).

Sekolah Islam yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan ini merupakan salah satu sekolah yang dikenal memiliki prestasi akademik yang baik. Hal ini tercermin dari capaian siswa dalam kompetisi akademik maupun hasil evaluasi belajar yang konsisten menunjukkan peningkatan. Meskipun demikian, pencapaian tersebut tentu tidak terlepas dari faktor internal siswa, yakni motivasi belajar. Namun, hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik pada siswa di sekolah ini belum banyak dikaji secara empiris melalui metode penelitian yang terukur. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa pada salah satu sekolah Islam di OKU Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut secara objektif melalui analisis statistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran dan penguatan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif berbeda dari penelitian kualitatif, yang tidak berfokus pada generalisasi, tetapi menggunakan pendekatan berbasis angka untuk mendapatkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk menjawab atau memecahkan masalah yang dibahas. Penelitian kuantitatif umumnya diterapkan pada studi yang menggunakan teknik analisis statistik inferensial, seperti regresi atau korelasi, untuk menguji hipotesis penelitian. Melalui pengujian hipotesis tersebut, dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh, hubungan, ataupun perbedaan yang signifikan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif juga ditandai dengan penggunaan ukuran sampel yang relatif besar, serta adanya prosedur yang jelas dalam menentukan jumlah dan teknik pengambilan sampelnya (Abdul Muin, 2023).

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori dengan mengumpulkan data berbentuk angka dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik. Metode ini memerlukan perencanaan yang sistematis, mulai dari penentuan populasi dan sampel, pemilihan instrumen yang valid dan reliabel, hingga penggunaan teknik analisis yang tepat. Sugiyono juga menegaskan bahwa penelitian kuantitatif harus menjunjung objektivitas serta dapat direplikasi, sehingga hasil penelitian dapat diuji kembali oleh peneliti lain. Pendekatan ini sangat sesuai untuk penelitian yang bertujuan mengukur variabel secara terukur dan menguji hubungan antar variabel tersebut (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di sekolah Islam berprestasi di Kabupaten OKU Selatan, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar berbentuk skala Likert dengan lima pilihan jawaban (sangat tidak setuju sampai sangat setuju), serta dokumentasi nilai akademik siswa sebagai indikator prestasi belajar.

Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel korelasi, model summary, ANOVA, dan coefficients untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kedua variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Pearson antara Motivasi Belajar dan Prestasi

Variabel	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
Motivasi Belajar	1	0.984**
Prestasi Akademik	0.984**	1
Sig. (2-tailed)	-	< 0.001
N	30	30

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2025)

Keterangan:

Nilai korelasi Pearson sebesar $r = 0,984$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa di sekolah Islam OKU Selatan. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang mereka capai.

a. Model Summary**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	0.984	0.968	0.967	0.880

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2025)

Keterangan:

Nilai $R = 0.984$ menunjukkan keeratan hubungan yang sangat tinggi antara motivasi belajar dan prestasi akademik. Sementara itu, $R\text{ Square} = 0.968$ berarti 96,8% variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 3,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. ANOVA

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	661.829	1	661.829	855.115	< 0.001
Residual	21.671	28	0.774		
Total	683.500	29			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2025)

Keterangan:

Hasil uji ANOVA menghasilkan nilai $F = 855.115$ dengan $\text{Sig.} < 0.001$, yang berarti model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

c. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
Constant	40.804	1.333	-	30.611	< 0.001
Motivasi_Belajar	0.631	0.022	0.984	29.242	< 0.001

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2025)

Keterangan:

Nilai konstanta (a) sebesar 40,804 menunjukkan bahwa jika motivasi belajar bernilai nol, maka nilai prestasi akademik siswa berada pada angka 40,804. Koefisien regresi (b) sebesar 0,631 bermakna bahwa setiap peningkatan satu poin motivasi belajar akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,631 poin. Karena nilai $\text{Sig.} = < 0,001$ ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa di sekolah Islam di Kabupaten OKU Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,984 dengan nilai signifikansi $< 0,001$ yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diperoleh. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam mendorong keberhasilan siswa di bidang akademik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai R Square sebesar 0,968, yang berarti bahwa 96,8% variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 3,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor dominan yang berkontribusi besar terhadap capaian akademik siswa di sekolah Islam tersebut.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut McClelland (1985) yang menyatakan bahwa individu dengan dorongan berprestasi tinggi akan berusaha keras untuk mencapai standar keunggulan tertentu. Dalam konteks pendidikan Islam, motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan rasa ingin tahu, tetapi juga oleh nilai-nilai spiritual seperti tanggung jawab dan keikhlasan dalam menuntut ilmu.

Penelitian ini juga mendukung hasil studi terdahulu seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015) dan Uno (2018), yang menjelaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih tekun, fokus, dan memiliki strategi belajar yang lebih efektif dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Kondisi ini secara langsung berdampak pada peningkatan prestasi akademik di sekolah.

Selain itu, faktor lingkungan sekolah yang kondusif di sekolah Islam OKU Selatan turut memperkuat hubungan ini. Dukungan guru, penerapan nilai-nilai religius dalam kegiatan belajar mengajar, serta pembiasaan disiplin dan tanggung jawab menjadi aspek yang memperkuat motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya membangun budaya belajar yang berbasis motivasi dan nilai-nilai Islami dalam upaya peningkatan prestasi akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa di sekolah Islam OKU Selatan. Nilai korelasi sebesar 0,984 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, dan hasil regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 96,8% terhadap variasi prestasi akademik siswa. Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 40,804 + 0,631X$, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor motivasi belajar akan meningkatkan nilai prestasi akademik sebesar 0,631 poin. Hasil ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai. Temuan ini

menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama di lingkungan sekolah Islam. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat terus menumbuhkan motivasi belajar melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, pemberian penghargaan terhadap usaha siswa, serta penguatan nilai-nilai spiritual dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muin. (Januari, 2023). Metode Penelitian Kuantitatif. CV. Literasi Nusantara Abadi, hal. 3-4.
- Aisya Fadila Firdaus Umar, Arba'iyah Yusuf, Aisyah Romadhona Amini, Ali Alhadi. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, Vol. 7, No 2 hal. 121-133.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- McClelland, D. C. (1985). *Human Motivation*. Glenview, IL: Scott, Foresman and Company.
- Muhammad Yusuf. (Juni, 2024). Hubungan Antara Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Pencapaian Akademik Siswa Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah Kalimantan* Volume 1 Nomor 1.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R. D. Bandung: Alfabeta.
- Prima Criti Crismono, Muhammad Ilyas, Rosna Andini Rachma Tullah. (September 2023). Jurnal Consulenza: Hubungan Keberadaan Kedua Orang Tua Di Rumah Bersama Siswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* Volume 6, Nomor 2, hal. 269-285.
- Prasetya Utama. (2020). Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Stres Akademik Santri Di Pondok Pesantren. *Jurnal Kewidyaiswaraan*. Volume 5, No. 2.
- Uno, H. B. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.